

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dan setelah melalui proses analisis dengan peraturan yang ada, maka penulis simpulkan:

1. Penegakan hukuman disiplin di Polres Padang Pariaman merupakan bentuk penyelesaian pelanggaran disiplin dengan cara pemberian sanksi disiplin berupa tindakan disiplin dan hukuman disiplin. Bentuk pelanggaran disiplin yang dilakukan anggota Polri di Polres Padang Pariaman pada tahun 2017 – 2019 yaitu :
 - a. Positif Urine
 - b. Tidak masuk dinas tanpa keterangan
 - c. Kekerasan dalam rumah tangga
 - d. Selingkuh
 - e. Nikah siri
 - f. Lalai dalam tugas penjagaan
2. Penegakan hukuman bagi pelanggaran disiplin anggota Polri di Polres Padang Pariaman saat ini sudah dilaksanakan sebagaimana proses pada umumnya, yaitu sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2003 tentang Peraturan Disiplin Anggota Polri dan Peraturan Kapolri Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penyelesaian Pelanggaran Disiplin Anggota Polri. Namun penegakan hukum terhadap peraturan disiplin anggota Polri saat ini dirasakan masih kurang dari harapan

dan belum mampu secara optimal memberikan dampak positif bagi perilaku anggota Polri baik dikarenakan proses penegakan hukumnya maupun hasil dari penegakan hukum peraturan disiplinnya. Hambatan dalam pelaksanaan penegakan pelanggaran disiplin anggota Polri di Polres Padang Pariaman yaitu aturan yang tumpang tindih, kurangnya kesadaran hukum anggota Polri, faktor lingkungan atau pergaulan yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan pergaulan pertemanan anggota Polri tersebut, kurangnya kepedulian masyarakat dalam melakukan pengawasan dan pengaduan terhadap perilaku negatif anggota Polri, Ankom cenderung menjatuhkan sanksi hukuman disiplin yang paling ringan sehingga tidak menimbulkan efek jera.

B. Saran

1. Upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran hukum anggota Polri dengan pembinaan internal, memberikan informasi dan pelatihan keterampilan secara berkala. Dalam organisasi Polri perlu diadakan pembenahan penerapan strategi dan senantiasa mengevaluasi kinerja dalam pembinaan sumber daya manusia Polri untuk meminimalisir pelanggaran disiplin Polri dan menciptakan anggota yang sesuai dengan cit-cita kepolisian dan menciptakan kepolisian yang baik dan bersih. Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengawasi pelaksanaan tugas Polri sebagai indikator keberhasilan Polri dalam kemitraannya dengan masyarakat.

-
2. Hendaknya anggota Polri mempunyai niat yang tulus untuk mengabdikan dan dapat memilih pergaulan yang baik, yaitu pergaulan yang tidak membawa dampak buruk bagi diri sendiri dan juga karirnya.

